BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 4 SD N Langensari 02, dapat disimpulkan bahwa perbedaan pemahaman konsep pada penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan Insebel IPAS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan Insebel IPAS yang disertai pertanyaan pemantik, visualisasi konkret, dan simulasi sederhana terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami konsep secara lebih jelas. Selaras dengan tujuan penelitian pertama, hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Talk Write* (TTW) berbantuan Insebel IPAS.

Selain itu, hasil perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantuan Insebel IPAS memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model Think Talk Write (TTW) berbantuan Insebel IPAS berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian kedua juga tercapai, yaitu terbuktinya adanya pengaruh penggunaan model Think Talk Write (TTW) berbantuan Insebel IPAS terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD N Langensari 02.

Hasil *pretest* dan *posttest* memperlihatkan peningkatan pada seluruh indikator pemahaman konsep IPAS, seperti kemampuan mengidentifikasi fenomena, menjelaskan proses sederhana, membuat hubungan sebab-akibat, dan menyajikan informasi dalam bentuk tertulis. Proses berpikir bertahap melalui kegiatan *Think*, diskusi dalam tahap *Talk*, dan penulisan kembali pada tahap *write* membuat siswa memahami materi secara lebih terstruktur.Terkait dengan tujuan penelitian kedua, perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan Insebel IPAS memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini terlihat dari

meningkatnya kemampuan siswa dalam menafsirkan informasi dari tayangan video, mengemukakan pendapat saat diskusi, serta menuliskan ide ilmiah dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, hasil pengamatan pada siswa kelas 4 sebagai kelompok pembanding menguatkan bahwa pembelajaran berbasis Insebel IPAS mampu meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan bertanya, serta keterampilan siswa dalam menghubungkan konsep IPAS dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media visual yang kuat, apabila dipadukan dengan model *Think Talk Write* (TTW), dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa model *Think Talk Write* berbantuan media Insebel IPAS merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar. Model ini tidak hanya memperjelas materi melalui visualisasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, dan refleksi belajar siswa.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan Insebel IPAS secara lebih rutin dalam pembelajaran IPAS. Guru perlu memilih video yang sesuai dengan usia siswa, relevan dengan materi, dan mengandung unsur interaktif seperti pertanyaan, ilustrasi, atau animasi. Selain itu, guru perlu membimbing siswa dalam setiap tahap *Think Talk Write* (TTW) terutama saat diskusi *(Talk*) dan penulisan *(Write*) agar proses berpikir ilmiah siswa berkembang secara optimal.

5.2.2. Saran Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan sarana penunjang seperti LCD, speaker, akses internet, dan perpustakaan video pembelajaran agar guru dapat menggunakan media Insebel IPAS dengan maksimal. Pelatihan terkait penggunaan media digital dan model pembelajaran inovatif seperti Insebel IPAS juga perlu diberikan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran IPAS yang menarik dan efektif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan Insebel IPAS terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran IPAS yang mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar secara lebih terstruktur, aktif, dan bermakna.

5.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan Insebel IPAS, atau pada mata pelajaran yang berbeda. Penelitian juga dapat memperluas penggunaan media digital lain seperti animasi 3D, augmented reality, atau simulasi laboratorium digital untuk menguji apakah integrasi teknologi yang lebih tinggi dapat menghasilkan peningkatan pemahaman konsep yang lebih signifikan.

5.2.4. Saran Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif saat mengikuti pembelajaran berbasis Insebel IPAS dengan cara memperhatikan tayangan, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Pada tahap *Write*, siswa juga perlu menuliskan hasil pemikiran mereka secara mandiri agar pemahaman konsep IPAS dapat terbentuk lebih kuat dan bertahan lebih lama.